

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*) pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik di SMP Negeri 1 Cikijing kelas VIII semester genap menggunakan materi “Bangun Ruang Sisi Tegak”, secara umum tidak berhasil. Beberapa kesimpulannya yaitu:

1. Hasil analisis ditemukan tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik yang memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*) dan konvensional (Ceramah). Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas memiliki perbedaan peningkatan, namun setelah dilakukan pengujian pengaruh kedua kelas (uji-t bebas) nilai signifikasinya sangat rendah dari pedoman perhitungan pengambilan keputusan uji-t bebas.
2. Berdasarkan hasil analisis pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis pada peserta didik yang menggunakan model PjBL-STEM serta model konvensional berlandaskan tingkat PAM kategori tinggi, sedang serta rendah. Berdasarkan hasil uji hipotesisnya yaitu:
 - a. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada peserta didik kelas eksperimen menggunakan Model PjBL-STEM serta kelas kontrol menggunakan model konvensional.
 - b. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peserta didik dengan PAM sedang yang memakai model PjBL-STEM serta model konvensional.
 - c. Tidak ada perbedaan yang signifikan interaksi pada peserta didik dengan PAM rendah yang model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis STEM serta model pembelajaran konvensional.
3. Hasil analisis angket skala sikap peserta didik, pada kelas eksperimen peserta didik memberi sikap positif pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis STEM, serta rata-rata sikap peserta didik kelas

kontrol memberi sikap positif terhadap model pembelajaran konvensional (ceramah). Namun, ketika dibandingkan respon nilai positif kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen.

B. Saran

Peneliti akan mengemukakan saran berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan, yaitu:

1. Dilaporkan menemukan peserta didik hanya memahami konsep akhir saja karena ketika diberi soal yang sifatnya konsep dasar masih ada peserta didik yang tidak memahami konsep dasar tersebut. Maka dari itu, jika akan menerapkan pembelajaran ini dengan tujuan memberi peningkatan pada keterampilan berpikir kreatif matematis, lebih memberi perhatian pada perkembangan peserta didik setiap langkah ketika memahami konsep. Agar mengetahui peserta didik dapat berpikir kreatif matematis dengan konsep dasar tidak hanya berkreasi dengan imajinasinya bagi pembelajaran matematika.
2. Ketika penelitian dilakukan kelas eksperimen yang menggunakan model dengan kerja proyek, ada beberapa temuan diantaranya kekurangan bahan dan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai STEM itu sendiri. Sehingga perlu adanya persiapan lebih matang untuk mempersiapkan proses pembelajaran, seperti sumber belajar peserta didik yang memadai serta perlu adanya perlengkapan yang mendukung baik itu bahan untuk kerja proyek atau teknologi yang mendukung.
3. Proses evaluasi setelah dilaksanakannya penelitian dilakukan pengukuran sikap peserta didik terhadap model yang digunakan, menemukan beberapa temuan diantaranya peserta didik yang tidak menyukai matematika, dan kurang percaya diri untuk mengemukakan temuannya di depan kelas. Maka dari itu ketika akan mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis ada baiknya mempersiapkan strategi untuk memunculkan sikap positif peserta didik pada pembelajaran matematika, serta diharapkan peneliti bisa memberi peluang pada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pada potensi yang dipunyai dengan membimbing peserta didik dalam

menyelesaikan permasalahan matematika, kemudian peserta didik bisa mengikuti pembelajaran matematika dengan baik.

